

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI
KELAS IV SDN 1 LAMBHEU ACEH BESAR**

Dhiya Gebrina¹, Nurmasiyah², Mislinawati³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

¹dhiyagebrina24@gmail.com , ²nurmasiyah@unyiah.ac.id , ³mislina_tp@usk.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the Scramble-type cooperative learning model on students' learning outcomes in Pancasila Education among fourth-grade students at SDN 1 Lambheu Aceh Besar. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a nonequivalent control group design. The population consisted of all fourth-grade students, with the sample comprising an experimental class and a control class selected through purposive sampling. Data were collected using a 20-item multiple-choice test administered as pretest and posttest. The data were analyzed using the N-Gain test, normality and homogeneity tests, and hypothesis testing through an independent sample t-test with the assistance of SPSS. The findings revealed that students taught using the Scramble-type cooperative learning model achieved higher learning outcomes compared to those taught using the direct learning model. The hypothesis testing showed a significance value (2-tailed) < 0.05, indicating that H_a was accepted and H_o was rejected. Therefore, it can be concluded that the Scramble-type cooperative learning model has a significant effect on the learning outcomes of fourth-grade students in Pancasila Education at SDN 1 Lambheu Aceh Besar.

Keywords: Cooperative learning model, Scramble, Learning outcomes, Pancasila Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran konvensional. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental design dan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar, sedangkan sampel terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diberikan melalui pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji N-Gain, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Scramble berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif, Scramble, Hasil belajar, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga dari dimensi karakter dan sikap. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran diarahkan untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang menjadi fondasi pembentukan kepribadian siswa. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila menjadi instrumen penting dalam proses tersebut karena berfungsi menanamkan nilai moral, sosial, dan kebangsaan sejak dini (Lusie Putri et al., 2023). Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memahami serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi penting dalam Pendidikan Pancasila adalah “Pancasila dalam Diriku”, khususnya bagian “Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat”. Materi ini bertujuan menumbuhkan sikap toleransi, keadilan, tanggung jawab, dan gotong royong sebagai bentuk konkret pengamalan nilai Pancasila di

lingkungan sekolah maupun masyarakat. Yohamintin dan Widiyansyah (2024) menegaskan bahwa pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki urgensi tinggi dalam membentuk generasi yang berkarakter kuat, memiliki rasa kebangsaan kokoh, serta mampu menghadapi tantangan global tanpa meninggalkan prinsip-prinsip luhur Pancasila.

Namun demikian, praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian terdahulu Jelita et al. (2025) menunjukkan bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya memahami dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai Pancasila. Kondisi tersebut ditandai dengan rendahnya hasil belajar dan minimnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Febryana et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar masih cenderung berorientasi pada hafalan dan belum sepenuhnya menyentuh internalisasi nilai dalam kehidupan nyata. Fenomena serupa ditemukan di

SDN 1 Lambheu, di mana pembelajaran masih berpusat pada guru dan lebih menekankan aspek kognitif dibandingkan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual.

Rendahnya hasil belajar siswa seringkali berkaitan dengan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Putri et al. (2025) menemukan bahwa kecenderungan pasif siswa sekolah dasar lebih banyak dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang kurang partisipatif daripada faktor psikologis semata. Strategi yang melibatkan siswa secara langsung, seperti Think-Pair-Share atau diskusi kelompok, terbukti mampu meningkatkan keberanian, partisipasi, serta rasa percaya diri siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran satu arah kurang efektif dalam menumbuhkan pemahaman konsep maupun penginternalisasian nilai Pancasila.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok kecil dengan struktur yang memungkinkan setiap anggota berkontribusi secara aktif. Menurut

Slavin (dalam Ahmad et al., 2022), pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan sikap sosial positif melalui tanggung jawab bersama dalam kelompok. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang relevan adalah Scramble, yaitu teknik pembelajaran yang mengkombinasikan pertanyaan dan jawaban melalui penyusunan kembali huruf atau kalimat yang diacak (Susilawati et al., 2022). Model ini mendorong ketelitian, kerja sama, serta keterlibatan aktif siswa.

Hakim et al. (2024) menyatakan bahwa model kooperatif tipe Scramble tepat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena mampu menghadirkan unsur permainan yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian Handayani et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan model Scramble mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS melalui interaksi aktif dan kolaboratif. Demikian pula, Malasari Purba et al. (2020) menemukan adanya pengaruh signifikan model Scramble terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menelaah pengaruh model kooperatif tipe Scramble terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila, terutama pada materi sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat di tingkat sekolah dasar, masih terbatas. Padahal, karakteristik model Scramble berpotensi besar membantu siswa memahami makna nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan model tersebut terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen melalui desain *nonequivalent control group design* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Lambheu, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 dengan populasi seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 50 siswa.

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling karena jumlah kelas yang tersedia hanya dua kelas. Dengan mempertimbangkan kondisi kelas yang ada, diperoleh kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang

memperoleh pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble dan kelas IV A sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction*.

Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator pemahaman sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV. Penyusunan butir soal mengacu pada indikator pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga instrumen yang digunakan relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Data dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 31 dengan tahapan uji N-Gain Score untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test dengan

taraf signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test apabila data berdistribusi normal dan homogen. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U-Test dengan taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Pancasila dalam Diriku di kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IV A), baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil pretest, rata-rata kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas masih tergolong sedang ke rendah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memahami secara optimal materi sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Di kelas eksperimen, pembelajaran dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble. Pada tahap awal, guru menyampaikan materi

secara singkat, kemudian peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan kartu soal dan jawaban yang telah diacak, kemudian melalui LKPD peserta didik bekerja sama menyusun dan mencocokkan jawaban yang tepat. Proses ini menuntut ketelitian, diskusi aktif, serta tanggung jawab setiap anggota kelompok. Setelah diskusi selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lain memberikan tanggapan sebelum guru menegaskan kembali konsep yang dipelajari.

Pelaksanaan model Scramble tersebut mencerminkan karakteristik utama pembelajaran kooperatif, yaitu adanya ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi langsung, serta evaluasi kelompok sebagaimana dijelaskan oleh Buhari (2023). Peserta didik tidak hanya menerima materi secara satu arah, tetapi secara aktif membangun pemahaman melalui diskusi dan kerja sama. Kegiatan menyusun jawaban yang diacak juga mendorong peserta didik untuk melakukan analisis dan verifikasi konsep, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Sebaliknya, pada kelas kontrol pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *direct instruction*. Guru menyampaikan materi secara sistematis, diikuti dengan pemberian contoh dan latihan soal secara individual. Meskipun materi tersampaikan dengan terstruktur, keterlibatan aktif peserta didik dalam proses konstruksi pengetahuan relatif lebih terbatas dibandingkan kelas eksperimen.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain Hasil Belajar Siswa SDN 1 Lambheu

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
25	53,2	15,62	84	7,64	0,6652	0,13
Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
25	49,4	17,54	68,2	11,22	0,3212	0,15

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat dari 53,2 menjadi 84 dengan nilai N-gain sebesar 0,6652 (kategori sedang). Sementara itu, kelas kontrol meningkat dari 49,4 menjadi 68,2 dengan nilai N-gain sebesar 0,3212 (kategori sedang). Meskipun kedua kelas mengalami peningkatan, nilai peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Scramble memberikan dampak yang lebih optimal terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi asumsi parametrik. Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Data	Nilai Sig
Pretest Eksperimen	0,749
Posttest Eksperimen	0,391
Pretest Kontrol	0,242
Posttest Kontrol	0,080

Berdasarkan Tabel 2, seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
Dasar Perhitungan	df1	df2	Levene Statistic	Sig.
Based on Mean	1	48	3,806	0,057

Nilai signifikansi sebesar 0,057 lebih besar dari 0,05, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilanjutkan

menggunakan independent sample t-test.

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Scramble berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar.

Secara konseptual, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dapat dijelaskan melalui karakteristik model Scramble yang menekankan kerja sama dan keterlibatan aktif peserta didik dalam menyusun jawaban yang diacak. Proses ini menuntut peserta didik untuk memahami makna konsep sebelum menentukan jawaban yang benar. Berbeda dengan pembelajaran langsung yang cenderung berpusat pada guru, model Scramble memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pemahaman melalui interaksi sosial dan diskusi kelompok.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Kertiari dan Bayu

(2020) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Scramble memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Anggrayni et al. (2025) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran langsung. Selain itu, Astuti et al (2023) dan Sulistio (2022) menyatakan bahwa penggunaan model Scramble mampu meningkatkan nilai posttest siswa secara lebih optimal dibandingkan model konvensional.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Scramble tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Melalui aktivitas menyusun dan mencocokkan jawaban yang diacak, peserta didik dilatih untuk bekerja sama, bertanggung jawab, serta melakukan analisis terhadap konsep yang dipelajari.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Implementasi model Scramble

menuntut kesiapan guru dalam pengelolaan waktu dan pembentukan kelompok yang efektif. Selain itu, perbedaan karakteristik peserta didik serta durasi penelitian yang relatif singkat dapat memengaruhi hasil yang diperoleh. Namun demikian, secara empiris penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Scramble memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Lambheu Aceh Besar, diperoleh bahwa data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,391 dan 0,080 ($> 0,05$), serta bersifat homogen dengan nilai signifikansi 0,057 ($> 0,05$). Dengan demikian, data memenuhi prasyarat untuk dilakukan uji statistik parametrik. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,001$ ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe Scramble terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDN 1 Lambheu Aceh Besar.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang bersifat kooperatif dan melibatkan keaktifan siswa, seperti tipe Scramble, guna meningkatkan hasil belajar serta partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Selain itu, siswa diharapkan dapat berperan aktif dalam diskusi dan kerja kelompok agar pemahaman materi lebih optimal dan bermakna. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan studi serupa dengan cakupan materi yang lebih luas, jenjang pendidikan berbeda, atau desain penelitian yang lebih variatif guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Jafar, M., Hendri, Qurba, A. Q., & Ingriza, R. (2022). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 503–514. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).11523](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11523)
- Anggrayni, M., Asmaryadi, A. I., & Indonesia, U. D. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN 15 Koto Baru*. 5, 11347–11356.
- Astuti, D., Setyawati, A., & Santika, I. D. (2023). *Model Cooperative Learning Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 2 Margamulya*. 6(3), 571–579.
- Buhari, B. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Globalisasi Siswa Kelas IX-U SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.290>
- Febryana, M. R., Alfinnaja, N., Widodo, S. T., & Tugiran. (2023). Penerapan Sila Pancasila sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Unggul Siswa SD melalui Media Pembelajaran Kantong Ajaib. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hakim, A., Israwaty, I., & Nurtasyah. (2024). Penerapan Model Scramble untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SDN 166 Tangru. *Maccayya Journal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 146–156.
- Handayani, F. E., Purbasari, I., & Setiadi, G. (2023). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Scramble Melalui Kemampuan Kognitif

- Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ips Kelas V Di Sd 5 Bae Kudus. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 221–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1599>
- Jelita, N. D., Rispawati, Basariah, & Zubair, M. (2025). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Video di Kelas VII 3 SMPN 1 Praya Timur Niken*. 2(1), 745–752.
- Kertiari, L. P., Bayu, G. W., & Sumantri, M. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Kartu Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA*. 3(3), 335–347.
- Lusie Putri, M. F., Faniya, P., Santika, H., Mudhoffar, K. N., & Ananda Putri, N. A. (2023). Peranan Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9956–9965. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5839>
- Malasari Purba, J., Sinaga, R., & Sofia Tanjung, D. (2020). *Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas Iv*. 10(4), 216–224.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Susilawati, W. O. N., Yunimar, S., & Ahimatun, V. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV SD Negeri 03 Tiumang. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 334–345. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/154%0Ahttps://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/download/154/61>
- Yohamintin, & Widiensyah, A. (2024). Urgensi Pancasila Dalam Pendidikan Dasar Dimasa Sekarang Dan Masa Depan. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v6i1.9631>